

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian sehingga menghasilkan suatu data yang valid. Sugiono (Aswati, 2010:37) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian mengenai pembelajaran karangan persuasi menggunakan media tayangan video presentasi *Multi Level Marketing* (MLM), adalah metode eksperimen karena sesuai dengan tujuan dalam judul ini yaitu melihat hubungan antar variable-variabel dalam penelitian. Metode eksperimen digunakan karena penulis melihat bahwa ada suatu media yang cocok digunakan untuk pembelajaran menulis karangan persuasi. Penelitian eksperimen adalah kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Contoh khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan tertentu. Ciri khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya percobaan.

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (kuasi) karena pada penelitian ini tanpa adanya kelas pembanding sehingga penelitian ini di fokuskan terhadap satu kelas eksperimen dengan pemilihan sample secara random.

Selain itu juga, penelitian ini digunakan untuk melihat atau meneliti sebab akibat dengan menggunakan suatu perlakuan terhadap suatu kelompok dengan melihat hasil dari sebelum dan setelah perlakuan terhadap kelas eksperimen. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pembelajaran menulis karangan persuasi, sedangkan variabel bebasnya yaitu media video presentasi *Multi level marketing* (MLM). Metode penelitian ini dibagi menjadi empat yaitu: (1) desain penelitian, (2) populasi dan sample, (3) teknik pengumpulan data, serta (4) instrumen penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi yang dilakukan tanpa adanya kelas pembanding sehingga penelitian ini menggunakan *pretest-postest one group desain*. Menurut Arikunto (2010:124), dalam *pretest-postest one group desain* observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut prates, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut Postes.

Pola control group pretest-posttest

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X _e	O ₂

Keterangan:

E = Kelas eksperimen

O₁ = Tes awal (pretest)

O₂ = Tes akhir setelah diberi perlakuan

X_e = Perlakuan dengan menggunakan media rekayasa video bisu

Perbedaan antara O₁ dan O₂ diasumsikan merupakan efek dari treatment atau hasil eksperimen.

3.3 Populasi Penelitian dan Sample Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Binawarga Bandung yang tersebar dalam tujuh kelas dengan berbagai jurusan yaitu X-PM1, X-PM 2, X-AP1, X-AP2, X-AP3, X-AK1, X-AK 2.

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi harus benar-benar representatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara acak (*random sampling*). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-AP 2 yang berjumlah 42 siswa.

3.4 Teknik Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh dengan menggunakan teknik tes dan observasi.

1) Tes

Tes adalah suatu alat yang sudah distandardisasi untuk mengukur salah satu sifat, kecakapan, atau tingkah laku dengan cara mengukur sesuai dengan sifat, kecakapan atau tingkah laku (Siti Rahayu Haditono, 1987:56 dalam Klinik Edukasi). Untuk manusia, instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2009:266).

Tes yang diberikan biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kognitif siswa atau penguasaan materi pembelajaran. Hasil tes biasanya diolah secara kuantitatif.

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen. Tes yang diberikan adalah tes tertulis menggunakan soal uraian bebas.

2) Observasi

Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekadar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat (Arikunto, 2009 : 272). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif karena penulis terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melibatkan diri dalam situasi yang diteliti, yakni sebagai pengajar.

Observasi dilakukan terhadap keadaan siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasif menggunakan media video presentasi *Multi Level Marketing* (MLM) di kelas eksperimen. Tujuan observasi ini dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran tersebut.

Penulis menggunakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa di dalam kelas.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, data harus segera digarap oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil pretes dan postes siswa.

Edi Kurniawan, 2012
Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Mendeskripsikan hasil pretes dan postes siswa.
3. Menentukan skor pretes dan postes, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Menguji reliabilitas antar penimbang dengan menggunakan rumus

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

(Kurniasih dalam Leni, 2008:38 dalam Rina Fitriani, 2010)

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.1

Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah

Edi Kurniawan, 2012
 Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah
-------------	----------------------------

5. Menentukan simpangan baku (standar sevisasi)

$$\sigma_{n-1} = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

6. Menentukan daftar frekuensi

1. Rentang skor (R)= skor terbesar- skor terkecil

2. Banyak Kelas BK = 1 + 3,3 log n

3. Panjang Kelas P = $\frac{R}{BK}$

4. Derajat Kebebasan = BK-3

7. Menguji normalitas data dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat untuk memperoleh t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

χ^2 : Nilai chi kuadrat

O_i: Frekuensi yang diobservasi

E_i : Frekuensi yang diharapkan (nilai ekspetasi)

(Akdon, 2007: 70)

Langkah selanjutnya, mencari χ^2_{tabel} dengan rumus:

$$dk = N - 1$$

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan

dk = derajat kebebasan

N = jumlah subjek

Untuk dapat membuat hipotesis kita diterima atau ditolak, maka harga chi kuadrat tersebut harus dibandingkan dengan chi kuadrat table dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan *bila chi kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka Ho diterima dan apabila lebih besar atau sama dengan (\geq) harga tabel, maka Ho ditolak* (Sugyono, 2007: 109) atau dapat dikatakan kriteria penilaiannya yaitu jika X^2 hitung $< X^2$ tabel maka berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tersebut tidak berdistribusi normal (Subana dan Sudrajat, 2001: 149-152).

8. Uji hipotesis penelitian dengan uji t, rumus yang digunakan:

$$t \text{ hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\left[\frac{\Sigma x^2}{N(N-1)} \right]}}$$

Keterangan:

T = uji t

Md = perbedaan mean data prates dan postes

ΣX^2d = jumlah kuadrat deviasi

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

N = jumlah data

$N-1$ = derajat kebebasan

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Perlakuan

3.5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Hal yang dilakukan penulis dalam melakukan kegiatan pembelajaran yaitu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam RPP ini penulis menyajikan kebutuhan yang relevan dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis karangan persuasi.

RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas X AP-2 sebagai kelas eksperimen. Format RPP terlampir.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah menyusun RPP, langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu mengadakan prates, menyajikan materi karangan persuasi dan memberi perlakuan menggunakan media video presentasi *Multi Level Marketing* (MLM), dan mengadakan postes.

a. Pelaksanaan prates

Langkah pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran ini yaitu mengadakan prates. Pelaksanaan prates ini dilakukan untuk agar penulis memperoleh data hasil menulis karangan persuasi siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan media video presentasi *Multi Level Marketing* (MLM). Pelaksanaan prates ini akan dilakukan selama satu jam pelajaran atau sekitar 40 menit. Siswa yang mengikuti pretest sebanyak 40 orang, dan pelaksanaan prates akan dilangsungkan secara tertulis menggunakan instrumen berupa soal uraian.

b. Penyajian materi dan pemberian perlakuan

Setelah melaksanakan prates, langkah selanjutnya adalah penyajian materi dan memberi perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi dilaksanakan dengan menyampaikan penjelasan mengenai karangan persuasi. Penyampaian materi disajikan menggunakan media *Power Point*. Selanjutnya memberikan perlakuan terhadap siswa, yaitu dengan memperlihatkan video presentasi *Multi Level Marketing* (MLM). Setelah siswa menyaksikan pemutaran video, kemudian berikan pemaparan tentang keterkaitan video presentasi *Multi Level Marketing* (MLM) dengan menulis

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

karangan persuasi. Dengan menjelaskan keterkaitan tersebut, siswa diajak untuk mulai memahami tentang bagaimana menulis karangan persuasi. Perlakuan diberikan sebanyak tiga kali perlakuan.

c. Pelaksanaan postes

Pelaksanaan postes merupakan kegiatan terakhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa melaksanakan kegiatan postes untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Waktu untuk pelaksanaan postes sama dengan waktu pelaksanaan prates yaitu satu jam pelajaran atau sekitar 40 menit. Kemudian siswa yang mengikuti postes harus sama dengan jumlah siswa yang mengikuti prates. Postes diberikan secara tertulis dengan instrument berupa soal uraian.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

3.5.2.1 Tes

Tes yang diberikan adalah prates dan postes. Prates digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menulis karangan persuasi. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan persuasi sebelum diberi perlakuan menggunakan media tayangan video presentasi *Multi Level Marketing* (MLM) dengan melihat berbagai aspek penilaian. Adapun postes digunakan untuk

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan persuasi dengan diberi perlakuan menggunakan media video presentasi *Multi Level Marketing* (MLM).

Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan menulis karangan persuasi berbentuk uraian. Format terlampir.

Berikut disajikan format penilaian kemampuan menulis karangan persuasi yang pernah digunakan oleh Fitriani dalam penelitiannya menulis persuasi. Penulis mengadaptasi pengkategorian dari, (1) kualitas dan ruang lingkup isi, (2) organisasi dan penyajian isi, (3) gaya dan bentuk bahasa, (4) mekanik: tata bahasa, ejaan, dan tanda baca, kerapian tulisan dan kebersihan, dan (5) respon afektif guru terhadap karya tulis (Machmoed, 1983:11 dalam Nurgiyanto, 2001:305)

Tabel 3.2

Format Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Persuasi

Kelas Eksperimen

No	Aspek yang Dinilai	Tingkatan Skala
1.	<p>Kebahasaan</p> <p>a. Ruang lingkup isi</p> <p>5 = Sangat baik: paparan informasi sangat padat.</p> <p>4 = Baik: paparan informasi padat.</p>	1 2 3 4 5

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>3 = Cukup: paparan informasi cukup padat.</p> <p>2 = Kurang: paparan informasi sangat terbatas.</p> <p>1 = Sangat kurang: paparan informasi tidak berisi.</p> <p>b. Penyajian isi</p> <p>5 = Sangat baik: gagasan paragraf diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, kohesif.</p> <p>4 = Baik: gagasan paragraf diungkapkan dengan jelas, cukup padat, tertata dengan baik.</p> <p>3 = Cukup: gagasan paragraf diungkapkan dengan cukup jelas, kurang padat tetapi ide utama terlihat, tertata dengan baik.</p> <p>2 = Kurang: gagasan paragraf diungkapkan dengan kurang</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p>1 2 3 4 5</p>
--	---	-----------------------------------

	<p>jelas, tertata kurang baik.</p> <p>1 = Sangat kurang: gagasan paragraf diungkapkan dengan tidak jelas, tertata dengan tidak baik.</p> <p>c. Gaya bahasa</p> <p>5 = Sangat baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, perbendaharaan kata sangat luas.</p> <p>4 = Baik: pilihan kata cukup tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, perbendaharaan kata yang cukup luas.</p> <p>3 = Cukup: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata sedikit terbatas.</p> <p>2 = Kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang</p>	<p>1 2 3 4 5</p>
--	---	------------------

	<p>membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata terbatas.</p> <p>1 = Sangat kurang: pilihan kata tidak tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat tidak efektif, perbendaharaan kata sangat terbatas.</p> <p>d. Ejaan dan kerapian tulisan</p> <p>5 = Sangat baik: penggunaan ejaan dan tanda baca sudah sangat baik sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan rapi.</p> <p>4 = Baik: penggunaan ejaan dan tanda baca sudah cukup baik sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan rapi.</p> <p>3 = Cukup: penggunaan ejaan dan tanda baca masih kurang baik sesuai EYD yang telah</p>	<p>1 2 3 4 5</p>
--	--	------------------

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>ditetapkan, tulisan cukup rapi.</p> <p>2 = Kurang: penggunaan ejaan dan tanda baca banyak yang tidak sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan kurang rapi.</p> <p>1 = Sangat kurang: penggunaan ejaan dan tanda baca tidak sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan tidak rapi.</p> <p>e. Respon terhadap karangan</p> <p>5 = Sangat baik: sangat yakin, konkret, merasa diajak melakukan suatu tindakan.</p> <p>4 = Baik: yakin, konkret, merasa diajak melakukan suatu tindakan.</p> <p>3 = Cukup: cukup yakin, konkret, dan merasa diajak melakukan suatu tindakan.</p> <p>2 = Kurang: kurang yakin, kurang</p>	
--	--	--

	<p>konkret, dan merasa kurang diajak melakukan suatu tindakan.</p> <p>1 = Sangat kurang: tidak yakin, tidak konkret, dan tidak merasa diajak melakukan suatu tindakan.</p>	
2.	<p>Aspek persuasi</p> <p>a. Kesesuaian isi dengan tema</p> <p>5 = Sangat baik: isi sangat sesuai dengan tema.</p> <p>4 = Baik: isi sesuai dengan tema.</p> <p>3 = Cukup: isi cukup sesuai dengan tema.</p> <p>2 = Kurang: isi kurang sesuai dengan tema.</p> <p>1 = Sangat kurang: isi sama sekali tidak sesuai dengan tema.</p> <p>b. Propaganda</p> <p>5 = Sangat baik: sangat mampu mengarahkan atau mengubah</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p>1 2 3 4 5</p>

Edi Kurniawan, 2012
 Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

	<p>keyakinan dan pandangan pembaca.</p> <p>4 = Baik: mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.</p> <p>3 = Cukup: cukup mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.</p> <p>2 = Kurang: kurang mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.</p> <p>1 = Sangat kurang: tidak mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.</p>	
	Jumlah Skor

(Fitriani, 2010:50)

Untuk lebih memperjelas mengenai format penilaian berikut disampaikan kembali mengenai deskripsi penilaian.



Deskripsi Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberi skor.

1. Kebahasaan

a. Ruang lingkup isi

- 5 = Sangat baik: paparan informasi sangat padat.
- 4 = Baik: paparan informasi padat.
- 3 = Cukup: paparan informasi cukup padat.
- 2 = Kurang: paparan informasi sangat terbatas.
- 1 = Sangat kurang: paparan informasi tidak berisi.

b. Penyajian isi

- 5 = Sangat baik: gagasan paragraf diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, kohesif.

Edi Kurniawan, 2012
Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 4 = Baik: gagasan paragraf diungkapkan dengan jelas, cukup padat, tertata dengan baik.
- 3 = Cukup: gagasan paragraf diungkapkan dengan cukup jelas, kurang padat tetapi ide utama terlihat, tertata dengan baik.
- 2 = Kurang: gagasan paragraf diungkapkan dengan kurang jelas, tertata kurang baik.
- 1 = Sangat kurang: gagasan paragraf diungkapkan dengan tidak jelas, tertata dengan tidak baik.

c. Gaya bahasa

- 5 = Sangat baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, perbendaharaan kata sangat luas.
- 4 = Baik: pilihan kata cukup tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, perbendaharaan kata yang cukup luas.
- 3 = Cukup: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata sedikit terbatas.
- 2 = Kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata terbatas.
- 1 = Sangat kurang: pilihan kata tidak tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat tidak efektif, perbendaharaan kata sangat terbatas.

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

d. Ejaan dan kerapian tulisan

- 5 = Sangat baik: penggunaan ejaan dan tanda baca sudah sangat baik sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan rapi.
- 4 = Baik: penggunaan ejaan dan tanda baca sudah cukup baik sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan rapi.
- 3 = Cukup: penggunaan ejaan dan tanda baca masih kurang baik sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan cukup rapi.
- 2 = Kurang: penggunaan ejaan dan tanda baca banyak yang tidak sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan kurang rapi.
- 1 = Sangat kurang: penggunaan ejaan dan tanda baca tidak sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan tidak rapi.

e. Respon terhadap karangan

- 5 = Sangat baik: sangat yakin, konkret, merasa diajak melakukan suatu tindakan.
- 4 = Baik: yakin, konkret, merasa diajak melakukan suatu tindakan.
- 3 = Cukup: cukup yakin, konkret, dan merasa diajak melakukan suatu tindakan.
- 2 = Kurang: kurang yakin, kurang konkret, dan merasa kurang diajak melakukan suatu tindakan.

Edi Kurniawan, 2012

Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1 = Sangat kurang: tidak yakin, tidak konkret, dan tidak merasa diajak melakukan suatu tindakan.

2. Aspek persuasi

a. Kesesuaian isi dengan tema

- 5 = Sangat baik: isi sangat sesuai dengan tema.
- 4 = Baik: isi sesuai dengan tema.
- 3 = Cukup: isi cukup sesuai dengan tema.
- 2 = Kurang: isi kurang sesuai dengan tema.
- 1 = Sangat kurang: isi sama sekali tidak sesuai dengan tema.

b. Propaganda

- 5 = Sangat baik: sangat mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.
- 4 = Baik: mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.
- 3 = Cukup: cukup mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.
- 2 = Kurang: kurang mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.

- 1 = Sangat kurang: tidak mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.



Edi Kurniawan, 2012
Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu